

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas X-3 SMAN 2 Nganjuk pada mapel PAI dengan menggunakan penerapan *Project Based Learning* untuk meningkatkan kreativitas siswa dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan *Project Based Learning (PjBL)* dalam pembelajaran PAI melalui penugasan membuat poster pada materi peran dan metode wali songo dalam penyebaran agama Islam di Indonesia yang dilakukan secara kelompok dan individu terlaksana dengan baik sesuai dengan langkah-langkah *PjBL* yang meliputi : pertanyaan pemantik, menyusun rencana proyek, menentukan waktu pengerjaan dan pengumpulan proyek, memantau pengerjaan proyek, penilaian proyek, dan refleksi.
2. Penilaian kreativitas dilakukan berdasarkan aspek kognitif meliputi : kelancaran berpikir (fluency), Fleksibilitas (flexibility), Orisinalitas (originality), Elaborasi dan aspek afektif meliputi : rasa ingin tahu, imajinatif, keberanian mengambil risiko, dan sifat menghargai. Dari penilaian kreativitas tersebut *Project Based Learning* terbukti dapat meningkatkan kreativitas siswa . Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya jumlah siswa yang skor kreativitasnya ≥ 56 mencapai kategori “tinggi” atau “sangat tinggi” dari 48,4% pada siklus 1 menjadi 90,9% pada siklus 2. Peningkatan skor siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan sebanyak 42,5%

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru PAI

Guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (*PjBL*) secara lebih luas dan konsisten karena terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa serta membuat pembelajaran PAI lebih aktif, menarik, dan bermakna.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengembangkan ide, bekerja sama dalam kelompok, dan tidak hanya bergantung pada teman dalam proses pembelajaran berbasis proyek agar kreativitas mereka berkembang secara optimal.